

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pisang merupakan salah satu buah yang kaya akan kandungan nutrisi dan mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan, pisang juga aman dikonsumsi oleh semua kalangan baik balita, anak-anak, remaja, dewasa bahkan lansia. Pisang merupakan salah satu tanaman tropis yang mudah tumbuh diberbagai kondisi wilayah baik dataran rendah maupun dataran tinggi. Data BPS Provinsi Jawa Timur (2023) Kabupaten Banyuwangi menunjukkan pada tahun 2022 memproduksi pisang sejumlah 2.320.078 kuintal. Banyuwangi menjadi daerah penghasil pisang terbesar ketiga di Jawa Timur, dimana untuk pemasarannya sendiri sebagian pisang ada yang dijual untuk langsung dikonsumsi dan ada yang dijual dalam bentuk olahan. Salah satu olahannya adalah keripik pisang.

Keripik pisang merupakan salah satu jenis camilan tradisional yang dibuat dari pisang mentah yang dipotong tipis-tipis kemudian diberikan perasa. Keripik pisang yang tergolong camilan tradisional memiliki kendala dalam pemasarannya yaitu mempunyai banyak pesaing, melihat dari perkembangan zaman banyak camilan-camilan modern yang bermunculan dan lebih menarik perhatian dengan beraneka ragam rasa, tampilan dan bentuk yang ditawarkan, selain itu kendalanya juga terdapat pada pola konsumtif masyarakat yang berubah seiring perkembangan zaman. Masyarakat zaman sekarang yaitu yang terdiri dari generasi X, Y dan Z mengalami perubahan pola konsumtif dalam memilih camilan, Adapun penjelasan generasi X, Y dan Z menurut Abdillah (2022) adalah sebagai berikut:

Generasi X adalah orang-orang kelahiran tahun 1965-1980, kini berusia antara 42 hingga 57 tahun di tahun 2022. Generasi X cenderung menyukai makanan yang menenangkan, berpetualang dengan menemukan makanan yang berbeda, menyukai makanan rumahan dan tradisional. Generasi Y adalah orang-orang yang lahir pada tahun 1981-1996, kini usianya menginjak 26 hingga 41 tahun di tahun 2022. Generasi Y memiliki karakteristik memilih camilan yang murah, menginginkan camilan yang berbeda, dan memanfaatkan media sosial

untuk mengetahui camilan yang menarik dan unik. Generasi Z adalah orang-orang yang lahir di tahun 1997-2012, kini usianya menginjak 10 hingga 25 tahun di 2022. Generasi Z ini selalu membeli camilan unik dan menarik dengan mengikuti tren terkini, yang diperoleh dari media sosial atau media lain.

Penjelasan yang disampaikan oleh Abdillah (2022) dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat zaman sekarang yaitu yang terdiri dari generasi X, Y dan Z lebih menitik beratkan kepada camilan bentuk unik dan menarik karena kebanyakan masyarakat zaman sekarang akan mendokumentasikan camilan itu pada akun media sosial. Media sosial kini bukan hanya sebatas alat untuk berhubungan dengan teman-teman atau keluarga saja. Sosial media kini telah berubah menjadi suatu tempat dimana para penggunanya dapat berhubungan dengan brand, *influencers*, berbelanja, bahkan melakukan riset kecil-kecilan (Shafira.A, 2020). Selain itu perilaku melihat produk dari kemasan yang ditampilkan, semakin menarik kemasan itu maka semakin membuat tertarik. Bukan sekadar untuk membungkus, kemasan juga bermanfaat untuk meningkatkan nilai jual suatu produk. Terlebih di era penjualan dalam jaringan, desain kemasan produk yang menarik tidak dapat dielakkan (Phatricia.S, 2020).

Pola perubahan perilaku konsumen dari zaman ke zaman mengalami perbedaan, maka pelaksanaan tugas akhir ini ditujukan untuk menginovasi camilan tradisional keripik pisang agar sesuai dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan perilaku konsumtif zaman sekarang dengan melakukan produksi keripik pisang berbentuk bergerigi berbeda dengan keripik pisang yang dijual dipasaran yang umumnya berbentuk bulat ataupun memanjang dan dikemas inovatif. Inovasi pada bentuk dan kemasan diharapkan dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat dan menghasilkan produk inovasi yang tentunya perlu dilakukan analisis usaha untuk mengetahui kelayakannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka terdapat rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi *Banana Chips Caramel* di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana analisis usaha *Banana Chips Caramel*?
3. Bagaimana proses pemasaran *Banana Chips Caramel*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari pelaksanaan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Dapat melakukan proses produksi *Banana Chips Caramel* di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi
2. Dapat menganalisa usaha *Banana Chips Caramel*
3. Dapat melakukan proses pemasaran *Banana Chips Caramel*

1.4 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah diuraikan, diharapkan tugas akhir ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan wawasan baru dalam berwirausaha pisang
2. Dapat menumbuhkan inovasi dan kreatifitas mahasiswa terhadap sumber daya yang terdapat di lingkungan sekitar
3. Dapat memberikan inovasi bagi mahasiswa yang membutuhkan referensi tugas akhir